

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin baik pula tingkat materialitas yang ditentukan. Hal ini dikarenakan profesionalisme merupakan suatu atribut individual yang penting tanpa melihat apakah suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak.
2. Semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin baik pula tingkat materialitas yang ditentukan. Hal ini dikarenakan bahwa apabila auditor tidak dapat bebas dari gangguan-gangguan yang mengancam independensinya, baik itu gangguan pribadi, eksternal, maupun organisasi maka dapat dipastikan bahwa besarnya materialitas yang ditentukan oleh auditor tidak relevan dan andal.
3. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin baik pula tingkat materialitas yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian profesi auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya. Sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda.
2. Pada penelitian ini, responden yang mengisi kuesioner sebagian besar merupakan staf auditor, oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperoleh responden dari semua jenjang mulai dari partner hingga staf auditor sehingga penelitian dapat lebih digeneralisasi.
3. Pada penelitian ini, tidak banyak responden yang dapat mengisi kuesioner karena penelitian diadakan pada waktu akhir tahun dan kebanyakan auditor sedang melakukan pekerjaannya di luar kantor dan bahkan diluar surabaya.

5.3. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan ruang lingkup penelitian pada KAP di Jawa Timur, jadi tidak hanya di Surabaya saja.
2. Perusahaan yang akan memilih KAP untuk mengaudit laporan keuangannya dapat memilih KAP yang auditornya memiliki

pengalaman kerja yang lama dan tingkat kompetensi yang tinggi sehingga diharapkan hasil opini audit yang diberikan pun sesuai dengan kenyataan yang ada.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Auditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi agar para auditor lebih memperhatikan dan menjaga profesionalisme, independensi dan kompetensi yang sudah melekat pada diri auditor dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam menentukan tingkat materialitas dalam suatu laporan keuangan kliennya, agar laporan audit yang dihasilkan relevan dan *reliable*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama bagi peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan profesionalisme, independensi dan kompetensi auditor terhadap tingkat penentuan materialitas yang lebih sempurna dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M.N., Trisni H., dan Lilik P., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi, *Makalah ini dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.
- Arens, A.A., Randal J.E., Mark S.B., dan Amir A.J., 2011, *Jasa Audit dan Assurance, Pendekatan Terpadu*, Jilid 1, Edisi Kesembilan, Jakarta : Salemba Empat.
- Christiawan, Y.J., 2002, Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4. No. 2. pp. 79-92.
- Ferdinand, Agusty, 2006, *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2008, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryani, Anny Sri, 2010, Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan melalui Dimensi Profesionalisme (Studi Empiris pada Auditor BPK RI Kantor Perwakilan Provinsi Jawa Tengah), *Tesis pada Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

- Hastuti et all, Theresia D, 2003, Hubungan antara Profesionalisme dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, pp, 1206-1220.
- Herawaty, Arleen dan Yulius Kurnia Santoso, 2009, Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi, dan Pertimbangan Materialitas, *Bahan Simposium The 2nd National Conference Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*.
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP), 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta : Salemba Empat.
- Kusharyanti, 2003, Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember). Hal 25-60.
- Lastanti, S.H., 2005, Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan, Media Riset Akuntansi, *Auditing dan Informasi* Vol.5 No.1 April 2005. Hal 85-97.
- Lokatompessy, J.E., Hubungan Profesionalisme Auditor dengan Konsekuensinya : Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Keinginan Berpinda, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1, April 2003. Hal 69-84

- Munawir, William F., Glover, Steven M., dan Prawitt, Douglas F, 2005, *Auditing and Assurance Service : A Systematic Approach*, Buku Satu, Edisi Keempat, Jakarta : Salemba Empat.
- Rai, A., 2008, *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*, Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi, 2008, *Auditing Buku I*, Jilid 1, Cetakan Keenam, Jakarta : Salemba Empat.
- Saifudin, 2004, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasieksperimen Pada Auditor Dan Mahasiswa), *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Sekar, Mayangsari, 2003, Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Audit terhadap Pendapat Audit : Sebuah Kuasia Eksperimen, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6. Hal 1-22.
- Singgih, Elisha M., dan Icuk R.B., 2010, Pengaruh Pengalaman, Independensi, *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” Indonesia), *Makalah ini dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.

- Sukriah, I., Akram, dan Biana A.I., 2009, Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan, *Makalah ini dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Suraida, I., 2005, *Jurnal*. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik, *Sosiohumaniora*, Vol. 7, No. 3, November, 186 – 202.
- Umar, Husein, 2008, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Pasal 28 Ayat 1-3.
- Wahyudi, Hendro dan Aida Ainul Mardiyah, 2006, Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Yendrawati, Reni, Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan, *Jurnal Fenomena*, Vol. 6, No. 1, Maret 2008.